

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Transportasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Terdapat hubungan erat antara transportasi dengan lokasi kegiatan manusia, barang-barang dan jasa. Transportasi memiliki peran signifikan dalam aspek-aspek sosial, ekonomi, lingkungan politik dan pertahanan keamanan. Menurut Deddy, Ritonga (2015), Oleh karena itu, Transportasi dapat diartikan perpindahan baik orang barang maupun benda dari tempat asal ketempat yang lain. Perkembangan transportasi, khususnya transportasi darat semakin mempermudah mobilitas masyarakat dari satu daerah ke daerah lain, namun disisi lain seperti yang terlihat di kota – kota besar telah berdampak pada munculnya berbagai permasalahan lalu lintas. Pada umumnya permasalahan transportasi yang sekarang selalu di hadapi Indonesia adalah kemacetan lalu lintas.

Kemacetan lalu lintas adalah situasi atau keadaan tersendatnya atau bahkan terhentinya lalu lintas yang disebabkan oleh banyaknya jumlah kendaraan melebihi kapasitas jalan. Menurut Muslimin, dkk (2017), salah satunya permasalahan lalu lintas pada transportasi darat yang cukup rumit dihadapi saat ini adalah rendahnya kemampuan penyediaan prasarana jaringan jalan, sementara tingkat arus kendaraan semakin meningkat. Kondisi seperti ini mengakibatkan terjadinya kemacetan lalu lintas di berbagai ruas jalan.

Meningkatnya kemacetan pada jalan perkotaan maupun jalan luar kota yang diakibatkan bertambahnya kepemilikan kendaraan pribadi, terbatasnya sumber daya untuk pembangunan jalan raya dan belum optimalnya pengoperasian fasilitas arus lalu lintas yang akan merupakan persoalan utama di banyak kota – kota besar di Indonesia. Telah di akui bahwa usaha besar diperlukan bagi penambahan kapasitas dimana akan diperlukan metode selektif perancangan dan agar di dapat nilai terbaik bagi suatu pembiayaan perancangan jalan raya.

Penyempitan jalan adalah suatu bagian jalan dengan kapasitas arus lalu lintas yang lebih kecil daripada kondisi bagian jalan sebelumnya (upstream). Kondisi seperti ini dapat terjadi misalnya pada saat memasuki jembatan, terjadinya suatu kecelakaan yang mengakibatkan sebagian lebar jalan ditutup, pada saat terjadi perbaikan jalan atau kondisi lainnya, yang menyebabkan terjadinya perubahan perubahan perjalanan kendaraan dari arus bebas (uninterrupted flow) menjadi terganggu (interrupted flow) sehingga terjadi penurunan kecepatan, dan bertambahnya kerapatan antar kendaraan (Yupiter,2002) dalam jurnal Andi Fitriani S, 2012).

Faktor manusia sebagai pengguna jalan (road user) baik sebagai Pengemudi, penumpang, dan pejalan kaki yang tidak disiplin dan tidak taat aturan lalu lintas menjadi salah satu faktor penyebab kemacetan. Perilaku pengemudi yang tidak patuh terhadap rambu-rambu lalulintas yang ada seperti batas kecepatan yang diijinkan, menaikkan atau menurunkan penumpang pada tempatnya, melanggar marka jalan, ngetem di sembarang tempat, penggunaan lampu belok kanan atau belok kiri, melawan arus dan lain sebagainya yang sering kali mengabaikan keselamatan diri sendiri dan penumpang.

Volume lalu lintas adalah jumlah kendaraan yang melewati garis pengamatan pada suatu ruas jalan pada periode waktu tertentu (Purbanto, 2012). Survey ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai jumlah pergerakan kendaraan dan atau pejalan kaki di dalam atau melalui daerah, atau pada titi-titik yang dipilih pada daerah tersebut melalui sistim jalan raya.

Kota Dumai juga mengalami masalah-masalah di atas terutama semakin meningkatnya sebaran simpul-simpul kemacetan di pusat kota, terutama di jalan Sultan Hasanudin. Kemacetan lalu lintas di jalan Sultan Hasanudin Kota Dumai disebabkan oleh minimnya pengetahuan masyarakat terhadap peraturan lalu lintas yang berlaku di Indonesia. Hal tersebut di karenakan kurangnya kesadaran masyarakat untuk mencari tahu peraturan lalu lintas atau rambu-rambu lalu lintas. Jalan Sultan Hasanudin merupakan pusat perdagangan di Kota Dumai dimana pada pagi hari menjadi pasar pagi dan malam hari menjadi pusat kuliner makanan. Sehingga jalan di kota Dumai sampai

sekarang orang menyebutnya dengan nama jalan Ombak sebelum berubah menjadi jalan Sultan Hasanudin yang saat ini di ruas jalan tersebut lalu lintas kendaraan mulai tidak stabil dan kecepatan mulai terganggu oleh adanya lahan parkir, volume lalu lintas, penyempitan jalan dan angkutan yang berhenti sembarangan. Dengan adanya volume lalu lintas dan penyempitan jalan sehingga para pengendara bermotor akan mengurangi kecepatan dan kendaraan menjadi melambat yang akhirnya mengalami antrian kendaraan. Sehingga permasalahan pokok yang akan dikaji adalah kemacetan lalu lintas yang terjadi pada ruas jalan Sultan Hasanudin Kota Dumai yang menimbulkan banyak dampak negative bagi pengguna jalan antara lain terjadi kecelakaan lalu lintas, kerugian waktu, kerugian ekonomi karena boros bahan bakar (BBM) dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, alasan Penulis memilih Judul Skripsi ini agar masalah kemacetan lalu lintas di kawasan tersebut perlu penanganan lebih lanjut dengan menggunakan analisis – analisis. Sehingga nantinya dengan penelitian ini diharapkan dapat diketahui langkah – langkah atau kebijakan manakah yang perlu di prioritaskan oleh pemerintah dalam upaya mengurangi kemacetan lalu lintas. Dari latar belakang tersebut penelitian ini mencoba untuk menganalisis faktor – faktor penyebab kemacetan, maka penulis tertarik mengambil judul :

“ANALISIS FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMACETAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN SULTAN HASANUDIN KOTA DUMAI “.

1.2 Rumusan Masalah

Pada latar belakang masalah telah dijelaskan bahwa semakin tingginya tingkat arus kendaraan saat ini yang tidak di imbangi dengan kemampuan penyediaan sarana prasarana maka akan terjadi kemacetan lalu lintas dimana – mana. Oleh karena itu perlu kiranya peneliti untuk mengadakan analisis kemacetan lalu lintas di ruas jalan Sultan Hasanudin Kota Dumai. Peneliti akan merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel penyempitan jalan berpengaruh terhadap kemacetan lalu lintas di ruas jalan Sultan Hasanudin Kota Dumai ?

2. Apakah variabel faktor manusia berpengaruh terhadap kemacetan lalu lintas di ruas jalan Sultan Hasanudin Kota Dumai ?
3. Apakah variabel volume lalu lintas berpengaruh terhadap kemacetan lalu lintas di ruas jalan Sultan Hasanudin Kota Dumai ?
4. Apakah variabel penyempitan jalan, faktor manusia dan volume lalu lintas secara bersamaan berpengaruh terhadap kemacetan lalu lintas di ruas jalan Sultan Hasanudin Kota Dumai ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh penyempitan jalan terhadap kemacetan lalu lintas di ruas jalan Sultan Hasanudin Kota Dumai.
2. Untuk menganalisis pengaruh faktor manusia terhadap kemacetan lalu lintas di ruas jalan Sultan Hasanudin Kota Dumai.
3. Untuk menganalisis pengaruh volume lalu lintas terhadap kemacetan lalu lintas di ruas jalan Sultan Hasanudin Kota Dumai.
4. Untuk menganalisis pengaruh penyempitan jalan, faktor manusia dan volume lalu lintas secara bersamaan terhadap kemacetan lalu lintas di ruas jalan Sultan Hasanudin Kota Dumai.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan Umum
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang transportasi.
 - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

- c. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada lembaga terkait atau pemerintah Kota Dumai agar memberikan kebijakan lebih tepat.

2. Kegunaan Khusus

- a. Sebagai cara untuk menerapkan teori – teori yang diperoleh dibangku kuliah dan mengaplikasikan dengan kenyataan yang ada, serta menambah pengalaman, dan pengetahuan penulis akan masalah – masalah yang terjadi pada kegiatan transportasi khususnya transportasi darat.
- b. Memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sastra satu (S-1) Jurusan Transportasi di Universitas Maritim Amni Semarang.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini diusahakan secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca. Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

Bab 1 : PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang pengertian kemacetan lalu lintas, penyempitan jalan, faktor manusia dan volume lalu lintas, tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, hipotesis, kerangka pemikiran, diagram alir penelitian.

Bab 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Membahas tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel jenis penelitian sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan pembahasan.

Bab 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisi data dan pembahasan, menguraikan tentang data-data yang telah diperoleh dari instansi terkait.

Bab 5 : PENUTUP

Penutup, menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian. Saran dapat ditujukan kepada instansi yang terkait dalam penelitian.

Daftar Pustaka

Lampiran